

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBUATAN POLA PADA SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK AL-MUNAWWARIYYAH MALANG

Iva Maulida¹, Ma'rifatun Nashikhah², Mita Yuniati³ dan Lutfiyah Hidayati⁴

^{1,2,3,4}Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: iva.21117@mhs.unesa.ac.id¹, marifatunnashikhah@unesa.ac.id², mitayuniati@unesa.ac.id³,
lutfiyahhidayati@unesa.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar membuat pola pada siswa kelas XI tata busana di SMK AL-Munawwariyyah Malang; 2) untuk mengetahui besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pembuatan pola pada siswa kelas XI tata busana SMK Al-Munawwariyyah Malang. Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI tata busana SMK Al-Munawwariyyah Malang. Sampel penelitian menggunakan sampling jenuh yaitu kelas XI tata busana SMK Al-Munawwariyyah Malang sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang disebarkan kepada siswa kelas XI tata busana. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar membuat pola siswa kelas XI Tata Busana di SMK Al-Munawwariyyah Malang, dengan a $0,031 < 0,05$; 2) besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pembuatan pola pada siswa kelas XI Tata Busana di SMK Al-Munawwariyyah Malang yaitu sebesar 56,7%.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar, pola

ABSTRACT

This research aims to determine: 1) whether there is an effect of learning motivation on learning outcomes in pattern making among class XI Fashion Design students at SMK Al-Munawwariyyah Malang; 2) to determine the extent of the effect of learning motivation on learning outcomes in pattern making among class XI Fashion Design students at SMK Al-Munawwariyyah Malang. This research uses a quantitative approach with an ex post facto research design. The population of this study consists of all class XI Fashion Design students at SMK Al-Munawwariyyah Malang. The sample was selected using a saturated sampling method, which included 22 students from the class XI Fashion Design at SMK Al-Munawwariyyah Malang. The data collection technique used in this study was a questionnaire distributed to class XI Fashion Design students. The data analysis technique used was simple linear regression analysis. The results of the study showed: 1) There is an effect of learning motivation on the learning outcomes in pattern making among class XI Fashion Design students at SMK Al-Munawwariyyah Malang, with alpha (α) = 0.031 < 0.05; 2) The effect of learning motivation on learning outcomes in pattern making among class XI Fashion Design students at SMK Al-Munawwariyyah Malang is 56.7%.

Keywords: learning motivation, learning outcomes, pattern

mereka.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang mengoptimalkan siswa untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi penuh

Melalui pendidikan, diharapkan dapat terlahir kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, budi pekerti yang baik, serta kecerdasan dan etika luhur. Semua ini bukan hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi untuk

masyarakat dan negara juga, sambil mengembangkan keterampilan yang diperlukan (UU Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan dapat dianggap sebagai kunci keberhasilan suatu negara. Kemajuan suatu negara ditentukan oleh kemajuan pendidikan. Pendidikan memainkan peran penting dalam menjaga masa depan suatu negara dan rakyatnya. Seperti halnya pendidikan kejuruan sangatlah penting karena subsistem dari sistem pendidikan. Pendidikan kejuruan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, ialah jenjang pendidikan khusus yang dirancang untuk membekalkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan agar menduduki suatu jabatan atau pekerjaan tertentu.

Sekolah menengah kejuruan atau dikenal dengan SMK yaitu suatu pendidikan yang berkeinginan mempersiapkan siswa mampu bekerja dan dapat bekerja secara mandiri atau mengisi posisi kosong sebagai pekerja tingkat menengah, seseorang perlu memiliki keahlian yang sesuai dengan ketentuan UU No. 20/2003. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan kejuruan/vokasi telah dilakukan, bertujuan untuk memperbaiki kualitas sekolah kejuruan itu sendiri. Menurut penelitian Budiyanti & Haryati (2023) menyatakan pada mutu pendidikan dapat dipengaruhi berbagai faktor, yaitu: kualitas guru, kondisi siswa, lingkungan sekolah, proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang tersedia, waktu belajar, serta hasil belajarnya.

Seperti halnya menurut Soemanto (2003), penting bagi siswa untuk menyadari hasil atau kemajuan dalam proses belajarnya, dengan mengetahui pencapaian yang telah diraih, seseorang cenderung merasa terdorong untuk berusaha lebih keras dalam meningkatkan hasil belajarnya. Maka dari itu, hasil belajar dapat ditingkatkan secara lebih baik ketika siswa merasa termotivasi untuk mencapai hasil

belajar yang baik lagi dari sebelumnya. Hasil belajar mencerminkan perkembangan perilaku yang terjadi pada setiap individu sesudah menjalani proses pembelajaran (Susanto, 2016). Di sisi lain, Sardiman (2016) motivasi dalam belajar berperan sebagai kunci dalam faktor yang dapat mempengaruhi hasil dan kemajuan belajar seseorang.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi siswa. Motivasi ini memainkan peran penting dalam bagaimana siswa memperoleh, memahami, dan menerapkan pengetahuan yang diajarkan di sekolah. Siswa yang bermotivasi tinggi untuk belajar cenderung berprestasi lebih baik secara akademis daripada siswa yang kurang termotivasi (Dimiyati & Mudjiono, 2013). Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di Indonesia seringkali dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal.

Seperti halnya di SMK Al-Munawwariyyah Malang berdasarkan hasil observasi di kelas XI Tata Busana terdapat beberapa siswa merasa salah jurusan, lalu tidak bersemangat atau antusias dalam menerima pembelajaran membuat pola, kemudian tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran. Oleh karena itu hasil belajarnya menjadi lebih rendah, dapat dilihat dari masih terdapat siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata, terlihat dari hasil belajarnya menunjukkan 28% atau 6 dari 22 siswa kesulitan untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal. Dan data tersebut menunjukkan kemampuan siswa kelas XI Tata Busana perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan dari keterangan siswa yang merasa salah jurusan, lalu tidak bersemangat atau antusias dalam menerima pembelajaran membuat pola, kemudian tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran, sehingga hal tersebut termasuk kedalam aspek indikator motivasi belajar dan dapat diteliti dengan tujuan

untuk mengetahui adakah pengaruh dari motivasi belajar siswa pada pelajaran membuat pola, dikarenakan motivasi belajar juga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Farhana (2022) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajarnya yaitu sebesar 15%. sedangkan sisanya yaitu 85% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitiannya. Adapun teori pendapat Deci & Ryan (1985) yaitu teori *Self-Determination* dapat mempengaruhi motivasi, dan menurutnya motivasi dibagi menjadi 2 yaitu motivasi internal dan eksternal, motivasi internal terjadi ketika siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar karena mereka merasa bersemangat atau menghargai proses pembelajaran. Sebaliknya, motivasi eksternal terjadi ketika siswa belajar cara mendapatkan hadiah atau menghindari hukuman, sehingga keduanya mempengaruhi hasil belajar.

Dari latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan judul penelitian yang peneliti lakukan yaitu “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Pola Pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Al-Munawwariyyah Malang”.

METODE PENELITIAN

Tabel 1. Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
1.	Sangat rendah	$x \leq 65$	3	7,50
2.	Rendah	$55 < x \leq 70$	2	4,96
3.	Sedang	$70 < x \leq 80$	6	17,93
4.	Tinggi	$80 < x \leq 90$	8	65,12
5.	Sangat tinggi	$90 < x$	3	7,49
	Total		22	100

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa kelas XI tata busana pada pembuatan pola menunjukkan rata-

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif *Ex Post Facto*. Pada penelitian ini populasinya terdiri dari seluruh siswa yang terdaftar di kelas XI Tata Busana SMK Al-Munawwariyyah Malang pada tahun ajaran 2024-2025. Dalam penelitian ini, sampelnya yaitu kelas XI Tata Busana SMK Al-Munawwariyyah Malang sebanyak 22 siswa dan dalam pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode sampling jenuh. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu: angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: analisis regresi linier sederhana dan uji prasyarat analisis.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Motivasi Belajar

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa jumlah siswa dengan tingkat motivasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori: "sangat rendah" (3 siswa), "rendah" (2 siswa), "sedang" (6 siswa), "tinggi" (8 siswa) dan "sangat tinggi" (3 siswa). Hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh rata-rata sebesar 79.05, lalu mediannya 79.50, dan standar deviasinya 10.012. Dari angket yang disebarkan, terlihat bahwa skor maksimum untuk variabel motivasi mencapai 92, sementara skor minimum tercatat sebesar 65, dengan selisih (kisaran) di antara keduanya adalah 27.

ratanya yaitu 83.00, lalu median (Me) yaitu 89.00, dan standart devisisasi yaitu 11.04, skor minimal variabel hasil belajar yaitu

65 dan skor maksimal yaitu 92. Berdasarkan hasil deskriptif dari masing-masing variabel, peneliti menyusun distribusi frekuensi variabel hasil belajar

atau variabel terikat menjadi 3 kategori interval.

Tabel 2. Kecenderungan Hasil Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
1.	Rendah	$65 < x \leq 70$	6	27.3
2.	Sedang	$86 < x \leq 90$	11	50.0
3.	Tinggi	$91 < x \leq 92$	5	22.7
	Total		22	100.0

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		22
Normal	Mean	.0000000
Parameters	Std. Deviation	10.17773180
Most Extreme	Absolute	.174
Differences	Positive	.133
	Negative	-.174
Kolmogrov-Smirnov	Z	.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

Angka yang dihasilkan dalam penelitian ini $0,83 > 0,05$, yang berarti data itu berdistribusi normal, karena nilai yang diperoleh melebihi batas signifikansi

normal yang ditentukan.

Uji Linieritas

Tabel 4. Uji Linieritas

Model hubungan	Nilai f hitung	Sig.	Kesimpulan
X dengan Y	2.926	0.080	Linier

Berdasarkan pengujian linearitas menggunakan SPSS, nilai sig. deviation from linearity $0,080 > 0,05$, sehingga hubungan antara variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

Uji Hipotesis Koefisien Regresi

Tabel 5. Koefisien Regresi

Model	B	Std. error	Standardized coefficients beta	t	Sig.
1 Motivasi belajar	0.509	0.219	0.461	2.324	0.031

Perhitungan koefisien regresi menunjukkan bahwa (Sig.) signifikansinya sebesar 0,031.

Karena signifikansinya $< 0,05$, maka menolak H_0 dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi signifikan secara statistik.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted r Square	Std error of the estimate
1	0.753	0.567	0.545	4.201

Dalam penelitian ini menunjukkan nilai konstanta korelasi (R) yaitu 0,753 yang berarti hubungan antara variabel independen dan dependen cukup kuat, dan hasil koefisien determinasi (R^2) 0,567. Hal ini menandakan kalau variabel independen memiliki pengaruh sebesar 56,7% terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, sekitar 56,7% motivasi belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar pembuatan pola busana di kelas XI. Sementara itu, sisa 43,3% tergantung pada pengaruh faktor- faktor tambahan yang tidak diperhitungkan dalam model, termasuk manajemen waktu, kepuasan siswa, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta faktor-faktor lainnya.

Pembahasan

Pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Tata Busana SMK Al- Munawwariyyah Malang yang ditunjukkan dengan hasil koefisien regresi dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Adapun teori pendapat Deci & Ryan (1985) yaitu teori *Self-Determination* dapat mempengaruhi motivasi, motivasi dibagi menjadi 2 yaitu motivasi internal dan eksternal, motivasi internal terjadi ketika siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar karena mereka merasa bersemangat atau menghargai proses pembelajaran. Sebaliknya, motivasi

eksternal terjadi ketika siswa belajar cara mendapatkan hadiah atau menghindari hukuman, sehingga keduanya mempengaruhi hasil belajar.

Menurut teori Bandura (1986) dalam teori motivasi dan belajar sosial mengemukakan bahwa motivasi berhubungan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya (*self-efficacy*). Siswa yang percaya pada kemampuannya cenderung lebih termotivasi untuk berusaha keras dan bertahan dalam menghadapi tantangan. Hasil belajar siswa sangat bergantung pada tingkat keyakinan mereka terhadap kemampuan diri dan seberapa besar mereka merasa mampu untuk mencapai tujuan belajar tersebut.

Hal ini juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farhana (2022) temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, sebagaimana dibuktikan oleh koefisien korelasi nilai signifikansinya yaitu $0,018 < 0,05$. Selain itu, koefisien determinasi R Square mencapai 0,150, Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi sebanyak 15% hasil belajar siswa, sedangkan 85% sisanya dibentuk oleh berbagai faktor lainnya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2007) menunjukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 13 Semarang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan besarnya Motivasi belajar yang

mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang ini sebesar 29,766%.

Berdasarkan temuan tersebut diperkuat oleh penelitian sebelumnya dan hasil yang diperoleh oleh peneliti saat ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Maka dari itu, motivasi belajar ialah salah satu faktor penting dalam suatu proses pembelajaran, dan siswa yang memiliki motivasi baik sering kali memperoleh hasil yang lebih baik.

Besar Pengaruh Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Pada penelitian ini besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan koefisien determinasi nilai R-kuadrat sebesar 0,567 (56,7%), yang menunjukkan bahwa hasil tersebut berpengaruh sedang pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Munawwariyyah Malang dalam membuat pola. Berpengaruh sedang dikarenakan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain motivasi, seperti sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan berdasarkan teori sosial kognitif dari Bandura (1986) menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kombinasi dari berbagai faktor, termasuk faktor personal (seperti self-efficacy dan proses kognitif), faktor lingkungan (seperti model peran dan pengaruh sosial), dan interaksi antara faktor-faktor tersebut.

Hal tersebut sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Khasanah (2022), yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,52. Hal itu menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki kontribusi sebesar 52% dalam mempengaruhi keaktifan belajar siswa sedangkan 48% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitiannya.

Adapun hasil penelitian yang

sejalan lagi yaitu penelitian oleh Ali (2022) temuan dari penelitian ini mengungkapkan: (1) motivasi belajarnya mempunyai pengaruh yang signifikan pada hasil belajar keterampilan tata busana, dengan nilai R kuadrat mencapai 16,9%; (2) kemandirian belajar juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bidang tata busana, dengan nilai R kuadrat sebesar 16,3%; dan (3) secara keseluruhan motivasi belajar dan kemandirian belajar memberikan sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai R kuadrat sebesar 26,4%, sedangkan sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi oleh faktor di luar lingkup penelitian ini.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis serta pembahasan diatas adalah:

Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar membuat pola siswa kelas XI Tata Busana di SMK Al-Munawwariyyah Malang, dengan $a = 0,031 < 0,05$.

Besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pembuatan pola pada siswa kelas XI Tata Busana di SMK Al-Munawwariyyah Malang yaitu sebesar 56,7%. Dan sebesar 43,3% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Suryani, H., & Hading, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Tata Busana Siswa Kelas XII Sekolah Luar Biasa (Slb) Di Kota Makassar. *UNM Journal of Technology and Vocational*, 78-87.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. Macmillan.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2013). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer Science &

- Business Media.
- Dimiyati, D. (2003). Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta.
- Farhana. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD IT AL- Quraniyyah* [Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66305>
- Khasanah, U., & Prasetyaningtyas, W. (2022). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Keaktifan Belajar Siswa Program Keahlian Tata Busana Mata Pelajaran Membuat Pola di SMK Negeri 1 Plupuh. *Fashion and Fashion Education Journal*, 11(1), 15-19.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 Tahun 2003). Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Soemanto, W.(2003). *Psikologi Pendidikan*.Malang: Rineka Cipta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.